

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., Ngaisyah, R. D. and Rahmuniyati, M. E. (2019) 'Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan', *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 1(2), pp. 49–55. Available at: <http://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/download/182/176>.
- Alfian S. Abas, Gobel, F. A. and Arman (2021) 'Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Desa Pa'lalakkang Kecamatan Galesong', *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 2(1), pp. 1–12. doi: 10.52103/jahr.v2i1.523.
- Andadari, D. P. P. S. and Mahmudiono, T. (2017) 'Keragaman Pangan dan Tingkat Kecukupan Energi serta Protein Pada Balita', *Amerta Nutrition*, 1(3), p. 172. doi: 10.20473/amnt.v1i3.6242.
- Angkat, A. H. (2018) 'Penyakit Infeksi dan Praktek Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam', *Jurnal Dunia Gizi*, 1(1), p. 52. doi: 10.33085/jdg.v1i1.2919.
- Aritonang, E. A., Margawati, A. and Dieny, F. F. (2020) 'Analisis Pengeluaran Pangan, Ketahanan Pangan Dan Asupan Zat Gizi Anak Bawah Dua Tahun (Baduta) Sebagai Faktor Risiko Stunting', *Journal of Nutrition College*, 9(1), pp. 71–80. doi: 10.14710/jnc.v9i1.26584.
- Aryastami, N. K., Shankar, A., Kusumawardani, N., Besral, B., Jahari, A. B., &

- Achadi, E. (2017). Low birth weight was the most dominant predictor associated with stunting among children aged 12–23 months in Indonesia. *BMC nutrition*, 3(1), 1-6.
- Bela, F. D., Fazar, N. A. and Misnaniarti (2020) ‘Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Balita Stunting pada Keluarga Miskin di Palembang’, *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 5(1), pp. 15–22. Available at: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/5359>.
- Depkes RI. 2007. Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI). Direktorat gizi masyarakat. Jakarta : Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Dewey, K. G. and Adu-Afarwuah, S. (2008) ‘Systematic review of the efficacy and effectiveness of complementary feeding interventions in developing countries’, *Maternal and Child Nutrition*, 4(SUPPL.1), pp. 24–85. doi: 10.1111/j.1740-8709.2007.00124.x.
- Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi selatan (2019) ‘Laporan Kinerja (LKJ) Organisasi Perangkat Daerah Tahun 2019’, pp. 1–41.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Takalar (2021) ‘Anak Berdasarkan Status Gizi’.
- Ernawati, A. (2020) ‘Gambaran Penyebab Balita Stunting di Desa Lokus Stunting Kabupaten Pati’, *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 16(2), pp. 77–94. doi: 10.33658/jl.v16i2.194.
- Fadzila, D. N. and Tertiyus, E. P. (2019) ‘Ketahanan Pangan Rumah Tangga Anak Stunting Usia 6-23 Bulan Di Wilangan, Nganjuk’, *Amerta Nutrition*,

3(1), p. 18. doi: 10.20473/amnt.v3i1.2019.18-23.

FAO (2010) 'The state of world fisheries and aquaculture', (disponibel em <http://www.fao.org/docrep/013/i1820e/i1820e.pdf>), p. 218.

Fitri, L. (2018) 'Hubungan Bblr Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru', *Jurnal Endurance*, 3(1), pp. 131–137. Available at: <http://ejournal.lldikti10.id/index.php/endurance/article/viewFile/1767/930>.

Handriyanti, R. F. and Fitriani, A. (2021) 'Analisis Keragaman Pangan yang Dikonsumsi Balita terhadap Risiko Terjadinya Stunting di Indonesia', *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 2(1), p. 32. doi: 10.24853/mjnf.2.1.32-42.

Haryati, A. C. P. and Mahmudiono, T. (2021) 'Frekuensi Pemberian MP-ASI pada Baduta Stunting dan Non-Stunting Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidotopo Kota Surabaya', *Media Gizi Kesmas*, 10(2), p. 180. doi: 10.20473/mgk.v10i2.2021.180-186.

Helmiyati,dkk,. "Stunting Permasalahan dan Penanganannya" 2018. Yogyakarta : UGM Press

Kemenkes RI (2018) 'Situasi Balita Pendek (STUNTING) di Indonesia', *Kementerian Kesehatan RI*, 301(5), pp. 1163–1178.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) 'buku saku hasil studi status gizi indonesia (SSGI) tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota tahun

2021', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., pp. 2013–2015.

Kementerian Kesehatan RI (2021) 'Prediksi Angka Stunting Tahun 2020', p. 11.

Kementrian Kesehatan (2018) 'Situasi Stunting di Indonesia', *Jendela data dan informasi kesehatan*, 208(5), pp. 1–34.

Ketut Aryastami, N. *et al.* (2017) 'Low birth weight was the most dominant predictor associated with stunting among children aged 12–23 months in Indonesia', *BMC Nutrition*, 3(16), pp. 1–6. doi: 10.1186/s40795-017-0130-x.

Khaerunnisa, I., Nurhayati, A. and Yulia, C. (2019) 'Praktik Pemberian Makan Pada Anak Stunting Usia Bawah Dua Tahun Di Kelurahan Cimahi (Feeding Practices Of Toddlers Stunting Under Two Years In Cimahi Village)', 8(2), pp. 7–13.

Khasanah, D. P., Hadi, H. and Paramashanti, B. A. (2016) 'Waktu pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) berhubungan dengan kejadian stunting anak usia 6-23 bulan di Kecamatan Sedayu', *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 4(2), p. 105. doi: 10.21927/ijnd.2016.4(2).105-111.

Kuchenbecker, J. *et al.* (2015) 'Exclusive breastfeeding and its effect on growth of malawian infants: Results from a cross-sectional study', *Paediatrics and International Child Health*, 35(1), pp. 14–23. doi: 10.1179/2046905514Y.00000000134.

- Kusumawati, E., Rahardjo, S. and Sari, H. P. (2015) 'Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting pada Anak Bawah Tiga Tahun', *Kesmas: National Public Health Journal*, 9(3), p. 249. doi: 10.21109/kesmas.v9i3.572.
- Lestiarini, S. and Sulistyorini, Y. (2020) 'Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian', *Jurnal PROMKES*, 8(1), p. 1. doi: 10.20473/jpk.v8.i1.2020.1-11.
- Maywita, E. (2018) 'Faktor Risiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan Di Kelurahan Kampung Baru Kec. Lubuk Begalung Tahun 2015 Risk', *Jurnal Riset Hesti Medan*, 3(1), pp. 56–65. doi: 10.5798/diclemedj.0921.2015.01.0547.
- Mufida, L., Widyaningsih, T. D. and Maligan, J. M. (2015) 'Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) untuk Bayi 6-24 Bulan: Kajian Pustaka', *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 3(4), p. 6.
- Mugianti, S. *et al.* (2018) 'Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar', *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(3), pp. 268–278. doi: 10.26699/jnk.v5i3.art.p268-278.
- Na, M. *et al.* (2017) 'Risk factors of poor complementary feeding practices in Pakistani children aged 6–23 months: A multilevel analysis of the Demographic and Health Survey 2012–2013', *Maternal and Child Nutrition*, 13(November 2016), pp. 1–12. doi: 10.1111/mcn.12463.
- Nai et al (2014) 'Praktik pemberian makanan pendamping asi (mp-asi) sebagai

faktor risiko kejadian’, *Tesis*, 2(1), pp. 126–139.

Noor Prastia, T. and Listyandini, R. (2020) ‘Keragaman Pangan Berhubungan Dengan Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan’, *Heartly*, 8(1), pp. 33–41. doi: 10.32832/heartly.v8i1.3631.

Nur Hadibah Hanum (2019) ‘Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan’, *Amerta Nutrition*, 3(2), pp. 78–84. doi: 10.2473/amnt.v3i2.2019.78-84.

Nurkomala, S., Nuryanto and Panunggal, B. (2018) ‘Praktik Pemberian Mipasi (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) Pada Anak Stunting Dan Tidak Stunting Usia 6-24 Bulan’, *Journal of Nutrition College*, 7(2).

Nurtaati, C. R. (2019) Perbedaan Perilaku Pemberian MPASI antara Ibu yang Mempunyai Baduta Stunting dan Non Stunting di Puskesmas Prambanan Kabupaten Klaten. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nousiainen, S. 2014. Mothers’ perceptions of complementary feeding and the influence of context on child feeding practices – Qualitative study in rural area of Southern Benin. Master’s thesis . University of Helsinki.

Pérez Lizaur, A. B. (2011) ‘Complementary Feeding: Report of the Global Consultation, Summary of Guiding Principles’, *Gaceta médica de México*, 147 Suppl(December), pp. 39–45. Available at: <http://www.who.int/child-adolescent-health/http://www.who.int/nut>.

Permatasari, T. A. E. (2021) ‘Pengaruh Pola Asuh Pembrian Makan Terhadap

Kejadian Stunting Pada Balita’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 14(2), p. 3. doi: 10.24893/jkma.v14i2.527.

Purnama, Y. *et al.* (2022) ‘Gambaran Pemberian Menu Sehat Mpasi Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Kabupaten Bima Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME) serius sehingga harus segera dicegah dan ditangani dengan baik (Riskesdas 2018). a . Ketepatan Waktu Pemberian Mpasi Pertama’, 8(1), pp. 896–900.

Putri, A. R. (2020) ‘Aspek Pola Asuh, Pola Makan, Dan Pendapatan Keluarga Pada Kejadian Stunting’, *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 6(2020), pp. 1–72. Available at: <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>.

Rahayu, A. *et al.* (2018) *Buku Ajar 1000 HPK, Buku Ajar Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan*.

Rahmawati, U. A. (2019) *Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (Mp-Asi) Dengan Kejadian Kurang Energi Protein (Kep) Pada Anak Usia 12–24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sentolo I Kabupaten Kulon Progo Tahun 2019*.

Rakhmahayu, A., Dewi, Y. L. R. and Murti, B. (2019) ‘Logistic Regression Analysis on the Determinants of Stunting among Children Aged 6-24 Months in Purworejo Regency, Central Java’, *Journal of Maternal and Child Health*, 4(3), pp. 158–169. doi: 10.26911/thejmch.2019.04.03.03.

Rosnah, Kristiani and Pamungkasiwi, E. (2016) 'Faktor pada perilaku Ibu dalam pemberian MPASI anak 6–24 bulan di Puskesmas Perumnas, Kendari', *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 1(1), p. 51. doi: 10.21927/ijnd.2013.1(1).51-57.

Rusmil, V. K. *et al.* (2019) 'Relationship between caregiver behavior in young child feeding practice among children aged 12-23 months with stunting at suburban area', *Sari Pediatri*, 20(6), pp. 1–5. Available at: https://www.researchgate.net/publication/333169080_Hubungan_Perilaku_Ibu_dalam_Praktik_Pemberian_Makan_pada_Anak_Usia_12-23_Bulan_dengan_Kejadian_Stunting_di_Wilayah_Kerja_Puskesmas_Jatinangor.

Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia (2018) 'Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting)'.

Septamarini, R. G., Widyastuti, N. and Purwanti, R. (2019) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Responsive Feeding Dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo, Semarang', *Journal of Nutrition College*, 8(1), p. 9. doi: 10.14710/jnc.v8i1.23808.

Siringoringo, E. T. *et al.* (2020) 'Karakteristik Keluarga Dan Tingkat Kecukupan Asupan Zat Gizi Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Baduta', *Journal of Nutrition College*, 9(1).

Sudirman, N. A. (2022) *Hubungan Asi Eksklusif Dan Mp-Asi Dengan Kejadian*

Stunting Pada Balita 6-24 Bulan, Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Uin Alauddin Makassar.

Sumardilah, D. S. and Rahmadi, A. (2019) 'Risiko Stunting Anak Baduta (7-24 bulan)', *Jurnal Kesehatan*, 10(1), p. 93. doi: 10.26630/jk.v10i1.1245.

UNICEF (2013) *Improving Child Nutrition: The achievable imperative for global progress, United Nations Children's Fund.*

United Nations Children's Fund (UNICEF) (2020) 'Improving Young Children's Diets During The Complementary Feeding Period', *UNICEF Programming Guidance.*, p. 76.

Wandini, R. *et al.* (2020) 'Pemberian makanan pendamping asi (mp-asi) berhubungan dengan kejadian stunting pada balita'.

Wangiyana, N. K. A. S. *et al.* (2020) 'Praktik Pemberian Mp-Asi Terhadap Risiko Stunting Pada Anak Usia 6-12 Bulan Di Lombok Tengah', *The Journal of Nutrition and Food Research*, 43(2), pp. 81–88.

Wantina M, Rahayu LS & Yuliana I (2017). Keragaman konsumsi pangan sebagai faktor risiko stunting pada balita usia 6-24 bulan. *Journal UHAMKA* 2(2):89–96.

WHO (2003) 'Global Strategy for Infant and Young Child Feeding', *Fifthy-fourth world health assembly*, (1), p. 8.

World Health Organization (WHO). Infant and young child feeding. 2021. [Sitasi

tanggal 10 Juni, 2022]. Available from: <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/infant-and-young-child-feeding>

Wulandari, Budiasturtik, I. and Alamsyah, D. (2016) 'Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi dan Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Uluk Muid Kabupaten Melawi', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.

Wulandari, E. C. *et al.* (2021) 'Hubungan stunting dengan keterlambatan perkembangan pada anak usia 6-24 bulan', pp. 304–312.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 27845/S.01/PTSP/2022
Lampiran :
Perihal : **izin Penelitian**

KepadaYth.
Bupati Takalar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 2354/UN4.14.8/PT.01.04/2022 tanggal 08 Maret 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **SAFIRA MAHARANI**
Nomor Pokok : K021181006
Program Studi : Ilmu Gizi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" HUBUNGAN PRAKTIK PEMBERIAN MPASI TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BADUTA USIA 6-23 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BONTOKASSI KABUPATEN TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **25 Maret s/d 25 April 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian. Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 10 Maret 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Ir. H. DENNY IRAWAN SAARDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19620624 199303 1 003

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 10-03-2022



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231





PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Takalar, 23 Maret 2022

Nomor : 151-IP-DPMPTSPKTRANS/III/2022
 Lamp : -
 Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
 Yth. Kepala UPT Puskesmas Bontokassi
 Kab. Takalar
 Di-
 Takalar

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sulawesi Selatan Nomor: 27845/S.01/PTSP/2022 tanggal 10 Maret 2022, perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor: 070/151/KKBP/III/2022 tanggal 23 Maret 2022, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : SAFIRA MAHARANI
 Tempat Tanggal Lahir : Luwuk, 04 Mei 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNHAS Makassar
 Alamat : Jl. Kenari Raya No. 56 Kel/ Desa Tinggede
 Kec. Marawola Kab. Sigi

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

“HUBUNGAN PRAKTIK PEMBERIAN MPASI TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BADUTA USIA 6-23 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BONTOKASSI KABUPATEN TAKALAR “

Yang akan dilaksanakan : 25 Maret s/d 25 April 2022
 Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.

Kepala Dinas,

RUSDI, S. Sos., M. Si
 Pangkat - Pembina Tk. I
 NIP : 19731220 200003 1 009

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
4. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
5. Pertinggal;

Lampiran 2

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama ibu :
Nama anak :
TTL anak/umur anak :
No Hp/Whatsapp :
Alamat :

Bersedia untuk menjadi subjek penelitian skripsi dengan judul **“Hubungan Praktik Pemberian MPASI Terhadap Kejadian Stunting pada Baduta Usia 6-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bontokassi Kabupaten Takalar”** yang akan dilakukan **Safira Maharani NIM K021181006** merupakan Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan daripihak manapun.

Takalar, Maret 2022

Yang menyatakan,
Peserta penelitian

.....

KUESIONER PENELITIAN

**Hubungan Praktik Pemberian MPASI Terhadap Kejadian Stunting Pada
Baduta Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bontokassi Kabupaten
Takalar**

Nomor Responden	
Tanggal Wawancara	

A. Identitas Anak	
1.	Nama
2.	Jenis Kelamin 1. Laki-laki <input type="checkbox"/> 2. Perempuan <input type="checkbox"/>
3.	Anak ke
4.	Tanggal Lahir/umur (bulan) <input type="text"/>
5.	BB/PB saat lahir
5.	BB/PB saat ini
B. Identitas Keluarga	
1.	Jumlah anggota keluarga
2.	Jumlah anak
3.	Jumlah anak umur 6-23 bulan
4.	Umur ayah (tahun)
5.	Umur ibu (tahun)
6.	Pendidikan ayah 0= tidak pernah sekolah 1= tidak tamat SD 2= tamat SD 3= SMP 4= SMA 5= PT <input type="text"/>
7.	Pendidikan ibu 0= tidak pernah sekolah 1= tidak tamat SD 2= tamat SD 3= SMP 4= SMA <input type="text"/>

5= PT	
-------	--

8.	Pekerjaan ayah 0= tidak bekerja 1= nelayan 2= pedagang/wiraswasta 3= PNS/Polri/TNI 4= buruh 5= petani 6= lainnya	<input type="checkbox"/>
9.	Pekerjaan ibu 0= tidak bekerja 1= nelayan 2= pedagang/wiraswasta 3= PNS/Polri/TNI 4= buruh 5= petani 6= lainnya	<input type="checkbox"/>

KUESIONER PRAKTIK PEMBERIAN MPASI

1. Berapakah usia anak diberikan makanan pendamping ASI pertama kali?
 - a. \geq 6 bulan
 - b. $<$ 6 bulan

2. Jenis bahan dasar dalam MPASI yang diberikan kepada anak saat ini?
 - Biji-bijian, akar dan umbi-umbian (Beras, ubi, singkong, kentang, dan lain-lain)
 - Kacang polong dan kacang-kacangan (tahu, tempe, dan lain-lain)
 - Produk susu (susu, yoghurt, keju)
 - Daging (sapi, ikan, unggas, dan hati atau jeroan)
 - Telur
 - Buah dan sayuran yang kaya vitamin A (wortel, mangga, sayuran berdaun hijau tua, labu, ubi jalar kuning)
 - Buah dan sayuran lainnya

3. Bagaimanakan tekstur MPASI yang diberikan kepada anak saat ini?
 - a. Makanan lumat seperti bubur susu, bubur sumsum, pisang saring, tomat saring, nasi tim saring dan lain-lain.
 - b. Makanan lunak seperti bubur nasi, bubur ayam, nasi tim dan lain-lain.
 - c. Makanan padat/ makanan keluarga contohnya lontong, kentang rebus, 80iscuit dan lain-lain.

4. Berapakah frekuensi pemberian MPASI kepada anak dalam sehari?
 - a. 1-2 kali makanan utama, 1-2 kali makanan camilan
 - b. 2-3 kali makanan utama, 1-2 kali makanan camilan
 - c. 3-4 kali makanan utama, 1-2 kali makanan camilan

5. Jumlah pemberian MPASI kepada anak dalam setiap kali makan adalah?
 - a. 2-3 sendok makan dan ditingkatkan bertahap sampai $\frac{1}{2}$ mangkok kecil atau setara dengan 125 ml
 - b. $\frac{1}{2}$ mangkok kecil atau setara dengan 125ml
 - c. $\frac{3}{4}$ sampai 1 mangkok kecil atau setara dengan 175–250 ml
6. Apakah anak masih diberikan Air Susu Ibu (ASI) hingga saat ini ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah saat ini anak diberikan susu formula?
 - a. Ya
 - b. Tidak

(Nurkomala, Nuryanto and Panunggal, 2018)

Lampiran 4

HASIL ANALISIS

Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	81	54.0	54.0	54.0
	Perempuan	69	46.0	46.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6-8 bulan	25	16.7	16.7	16.7
	9-11 bulan	27	18.0	18.0	34.7
	12-23 bulan	98	65.3	65.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

BB saat lahir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Bias	Bootstrap for Percent ^a		
							Std. Error	95% Confidence Interval	
								Lower	Upper
Valid	2.2	1	.7	.7	.7	.0	.7	.0	2.6
	2.4	2	1.3	1.3	2.0	.0	1.0	.0	3.3
	2.5	4	2.7	2.7	4.7	-.1	1.3	.7	5.3
	2.6	5	3.3	3.3	8.0	-.1	1.6	.7	6.7
	2.7	2	1.3	1.3	9.3	.0	.9	.0	3.3
	2.8	6	4.0	4.0	13.3	.0	1.6	1.3	7.3
	2.9	11	7.3	7.3	20.7	.1	2.2	3.3	12.0
	3.0	54	36.0	36.0	56.7	.1	3.9	28.7	44.0
	3.1	11	7.3	7.3	64.0	.0	2.1	3.3	11.3
	3.2	21	14.0	14.0	78.0	.0	2.9	8.7	20.0
	3.3	8	5.3	5.3	83.3	.0	1.8	2.0	9.3
	3.4	7	4.7	4.7	88.0	.0	1.7	1.3	8.7

3.5	5	3.3	3.3	91.3	.0	1.4	.7	6.0
3.6	2	1.3	1.3	92.7	.1	1.0	.0	3.3
3.7	3	2.0	2.0	94.7	.0	1.1	.0	4.7
3.8	3	2.0	2.0	96.7	.0	1.2	.0	4.7
4.0	1	.7	.7	97.3	.0	.7	.0	2.0
4.2	1	.7	.7	98.0	.0	.6	.0	2.0
4.4	3	2.0	2.0	100.0	.0	1.2	.0	4.7
Total	150	100.0	100.0		.0	.0	100.0	100.0

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

		PB saat lahir				Bootstrap for Percent ^a			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
								Lower	Upper
Valid	41.0	1	.7	.7	.7	.0	.7	.0	2.0
	42.0	1	.7	.7	1.3	.0	.7	.0	2.0
	45.0	1	.7	.7	2.0	.0	.7	.0	2.0
	48.0	1	.7	.7	2.7	.0	.7	.0	2.0
	49.0	1	.7	.7	3.3	.0	.7	.0	2.0
	50.0	50	33.3	33.3	36.7	-.2	3.8	26.0	41.3
	50.1	22	14.7	14.7	51.3	-.1	2.9	8.7	20.0
	50.2	46	30.7	30.7	82.0	.1	3.7	23.3	38.0
	50.3	10	6.7	6.7	88.7	.0	2.1	2.7	10.7
	50.4	5	3.3	3.3	92.0	.0	1.5	.7	6.7
	50.5	4	2.7	2.7	94.7	.0	1.3	.7	5.3
	50.7	1	.7	.7	95.3	.0	.7	.0	2.0
	51.0	4	2.7	2.7	98.0	.0	1.4	.7	6.0
	52.0	1	.7	.7	98.7	.0	.7	.0	2.0
	53.0	1	.7	.7	99.3	.0	.7	.0	2.0
	55.0	1	.7	.7	100.0	.0	.7	.0	2.0
Total	150	100.0	100.0		.0	.0	100.0	100.0	

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Panjang Badan Menurut Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Stunting	49	32.7	32.7	32.7
	Tidak Stunting	101	67.3	67.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Umur Ibu Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	.7	.7	.7
	19	4	2.7	2.7	3.3
	20	7	4.7	4.7	8.0
	21	5	3.3	3.3	11.3
	22	14	9.3	9.3	20.7
	23	7	4.7	4.7	25.3
	24	7	4.7	4.7	30.0
	25	16	10.7	10.7	40.7
	26	9	6.0	6.0	46.7
	27	5	3.3	3.3	50.0
	28	6	4.0	4.0	54.0
	29	6	4.0	4.0	58.0
	30	13	8.7	8.7	66.7
	31	9	6.0	6.0	72.7
	32	3	2.0	2.0	74.7
	33	4	2.7	2.7	77.3
	34	3	2.0	2.0	79.3
	35	4	2.7	2.7	82.0
	36	3	2.0	2.0	84.0
	37	4	2.7	2.7	86.7
	38	6	4.0	4.0	90.7
	39	5	3.3	3.3	94.0
	40	3	2.0	2.0	96.0
	42	2	1.3	1.3	97.3
	43	1	.7	.7	98.0
	44	2	1.3	1.3	99.3
45	1	.7	.7	100.0	
	Total	150	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir Ibu Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak tamat SD	1	.7	.7	.7
	tamat SD	22	14.7	14.7	15.3
	SMP	29	19.3	19.3	34.7
	SMA	77	51.3	51.3	86.0
	PT	21	14.0	14.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Pekerjaan Ibu Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak bekerja	126	84.0	84.0	84.0
	pedagang/wiraswasta	3	2.0	2.0	86.0
	PNS/Polri/TNI	2	1.3	1.3	87.3
	petani	2	1.3	1.3	88.7
	lainnya	17	11.3	11.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Usia Pertama Pemberian MPASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 6 bulan	10	6.7	6.7	6.7
	>= 6 bulan	140	93.3	93.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Jenis MPASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 4 jenis makanan	120	80.0	80.0	80.0
	>= 4 jenis makanan	30	20.0	20.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Tekstur MPASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak sesuai	49	32.7	32.7	32.7
	sesuai	101	67.3	67.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Frekuensi MPASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak sesuai	83	55.3	55.3	55.3
	sesuai	67	44.7	44.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Jumlah MPASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak sesuai	88	58.7	58.7	58.7
	sesuai	62	41.3	41.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Usia Pertama Pemberian MPASI * Panjang Badan Menurut Umur Crosstab

		Panjang Badan Menurut Umur		Total	
		Stunting	Tidak Stunting		
Usia Pertama Pemberian MPASI	< 6 bulan	Count	3	7	10
		% within Usia Pertama Pemberian MPASI	30.0%	70.0%	100.0%
	>= 6 bulan	Count	46	94	140
		% within Usia Pertama Pemberian MPASI	32.9%	67.1%	100.0%
Total		Count	49	101	150

% within Usia Pertama Pemberian MPASI	32.7%	67.3%	100.0%
--	-------	-------	--------

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.035 ^a	1	.852		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.035	1	.851		
Fisher's Exact Test				1.000	.578
Linear-by-Linear Association	.034	1	.853		
N of Valid Cases	150				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.27.

b. Computed only for a 2x2 table

Jenis MPASI * Panjang Badan Menurut Umur

Crosstab

		Panjang Badan Menurut Umur		
		Stunting	Tidak Stunting	Total
Jenis MPASI < 4 jenis makanan	Count	46	74	120
	% within Jenis MPASI	38.3%	61.7%	100.0%
Jenis MPASI >= 4 jenis makanan	Count	3	27	30
	% within Jenis MPASI	10.0%	90.0%	100.0%
Total	Count	49	101	150
	% within Jenis MPASI	32.7%	67.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1-sided)
--	-------	----	--	--------------------------	----------------------

Pearson Chi-Square	8.759 ^a	1	.003		
Continuity Correction ^b	7.519	1	.006		
Likelihood Ratio	10.272	1	.001		
Fisher's Exact Test				.002	.002
Linear-by-Linear Association	8.701	1	.003		
N of Valid Cases	150				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.80.

b. Computed only for a 2x2 table

Tekstur MPASI * Panjang Badan Menurut Umur

Crosstab

			Panjang Badan Menurut Umur		Total
			Stunting	Tidak Stunting	
Tekstur MPASI	tidak sesuai	Count	16	33	49
		% within Tekstur MPASI	32.7%	67.3%	100.0%
	sesuai	Count	33	68	101
		% within Tekstur MPASI	32.7%	67.3%	100.0%
Total	Count	49	101	150	
	% within Tekstur MPASI	32.7%	67.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.000 ^a	1	.998		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.000	1	.998		
Fisher's Exact Test				1.000	.575
Linear-by-Linear Association	.000	1	.998		
N of Valid Cases	150				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.01.

b. Computed only for a 2x2 table

Frekuensi MPASI * Panjang Badan Menurut Umur

Crosstab

		Panjang Badan Menurut Umur		Total	
		Stunting	Tidak Stunting		
Frekuensi MPASI	tidak	Count	32	51	83
	sesuai	% within Frekuensi MPASI	38.6%	61.4%	100.0%
	sesuai	Count	17	50	67
		% within Frekuensi MPASI	25.4%	74.6%	100.0%
Total	Count	49	101	150	
	% within Frekuensi MPASI	32.7%	67.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.928 ^a	1	.087		
Continuity Correction ^b	2.360	1	.124		
Likelihood Ratio	2.966	1	.085		
Fisher's Exact Test				.115	.062
Linear-by-Linear Association	2.909	1	.088		
N of Valid Cases	150				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 21.89.

b. Computed only for a 2x2 table

Jumlah MPASI * Panjang Badan Menurut Umur

Crosstab

		Panjang Badan Menurut Umur		Total	
		Stunting	Tidak Stunting		
Jumlah MPASI	tidak	Count	32	56	88
	sesuai	% within Jumlah MPASI	36.4%	63.6%	100.0%
	sesuai	Count	17	45	62

	% within Jumlah MPASI	27.4%	72.6%	100.0%
Total	Count	49	101	150
	% within Jumlah MPASI	32.7%	67.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	1.323 ^a	1	.250		
Continuity Correction ^b	.948	1	.330		
Likelihood Ratio	1.337	1	.248		
Fisher's Exact Test				.291	.165
Linear-by-Linear Association	1.314	1	.252		
N of Valid Cases	150				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20.25.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN



RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

1. Nama: Safira Maharani
2. Tempat/Tgl. Lahir: Luwuk/ 04 Mei 2000
3. Jenis Kelamin: Perempuan
4. Agama: Islam
5. Alamat: Pondok Alhamdulillah 2, Jl. Sahabat Raya
6. Email: maharanisafira45@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|--|-----------------|
| 1. SD Inpres Perumnas Tinggede Kabupaten sigi | Tahun 2006-2012 |
| 2. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Palu | Tahun 2012-2015 |
| 3. SMA Al-Azhar Mandiri Palu | Tahun 2015-2018 |
| 4. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Hasanuddin | Tahun 2018-2022 |